

ABSTRACT

PARAMITHA, P. (2020). **The Impact of the Conflict amongst the Warrior Class Members to Japan's 16th Century Feudal System in Eiji Yoshikawa's *Taiko***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This thesis is aimed at describing the conflict amongst the members of the Warrior class, especially Shogun, Daimyō, and Samurai to gain control over Japan in the 16th century in Eiji Yoshikawa's *Taiko*, a novel written in 1967 in Japanese and translated into English in 2001. Besides, it also depicts how the conflict impacts the structure of Japan's feudal system and how the novel, as produced in a certain culture, social and intellectual context gives the effect to the Japanese society.

This thesis uses library research and applies the historical approach. The theories employed are the theory of conflict, either conflict in literary work proposed by X.J. Kennedy and Dana Gioia or sociological context stated by Max Weber and Lewis Coser's, and the historical background of the feudal system in Japan in the 16th century described in some sources.

The findings of the research are as follows. The conflict amongst the members of the Warrior class in Japan is the conflict between a group of society against another group; the conflict begins with the conflict between Oda Nobunaga as a part of the Daimyō against the warrior-monks of Mount Hiei. After winning against the war that leads to the fall of Mount Hiei and the defeat of the warrior-monks, Oda Nobunaga encountered a new conflict with Shogun Yoshiaki as his opponent due to political disagreement. The Oda clan later won against Shogun Yoshiaki in political war. The whole reason why Oda Nobunaga took down his opponents is to gain control over Japan. The conflict gave some impact towards Japan's feudal system in the 16th century in the way that it switched the feudal structure of Japan from the Shogun authority to the Daimyō authority and changed the perspective of the Japanese society towards the Warrior-class itself.

From the perspective of the historical context, the novel gives the effect of familiarity to the current reader, in the way that the readers can compare the situation between the conflicts that happened in 16th century Japan to the issues in 21st century Japan. This thesis analyze of the Warrior class with the government of Japan. Especially the similarities it brings in the conflict between the Daimyō and the Shogun to the conflict between the Prime minister and the governor of Tokyo in their involvement in current Japanese issues that have been going for decades.

Keywords: Warrior class, Japanese Feudal System, Social conflict

ABSTRAK

PARAMITHA, P. (2020). **The Impact of the Conflict amongst the Warrior Class Members to Japan's 16th Century Feudal System in Eiji Yoshikawa's *Taiko***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan konflik antara anggota kelas Prajurit, terutama Shogun, Daimyō, dan Samurai untuk mendapatkan kendali atas Jepang pada abad ke-16 dalam novel *Taiko* oleh Eiji Yoshikawa. Sebuah novel yang ditulis pada tahun 1967 dalam bahasa Jepang dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris pada tahun 2001. Selain itu, ia juga menggambarkan bagaimana konflik berdampak pada struktur sistem feodal Jepang dan bagaimana novel, yang diproduksi dalam budaya, konteks sosial dan intelektual tertentu memberikan efek kepada masyarakat Jepang.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan penerapan pendekatan historis. Teori yang digunakan adalah teori konflik, baik konflik dalam karya sastra yang diajukan oleh X.J. Kennedy dan Dana Gioia atau dalam konteks sosiologis yang dikemukakan oleh Max Weber dan Lewis Coser. Latar belakang sejarah sistem feodal di Jepang pada abad ke-16 akan dijelaskan dalam beberapa sumber.

Konflik di antara anggota kelas Prajurit di Jepang adalah konflik antara kelompok masyarakat terhadap kelompok lain. konflik dimulai dengan konflik antara Oda Nobunaga sebagai bagian dari Daimyō melawan para Sohei di Gunung Hiei. Setelah menang melawan perang yang menyebabkan jatuhnya Gunung Hiei dan kekalahan para biksu-prajurit, Oda Nobunaga menghadapi konflik baru dengan Shogun Yoshiaki sebagai lawannya karena ketidaksepakatan politik. Klan Oda kemudian menang melawan Shogun Yoshiaki di perang politik. Oda Nobunaga menurunkan lawan-lawannya untuk mendapatkan kendali atas Jepang. Konflik ini memberikan beberapa dampak terhadap sistem feodal Jepang pada abad ke-16 dengan cara mengubah struktur feodal Jepang dari otoritas Shogun ke otoritas Daimyō.

Dari perspektif konteks historis, novel ini memberikan efek familiaritas kepada pembaca saat ini, dengan cara yang pembaca dapat membandingkan situasi antara konflik yang terjadi di Jepang abad ke-16 dengan masalah di Jepang abad ke-21. Penelitian ini menganalisa kelas Prajurit dengan pemerintah Jepang. Terutama kesamaan yang membawa konflik antara Daimyō dan Shogun dengan konflik antara Perdana Menteri dan gubernur Tokyo dalam keterlibatan mereka dalam masalah-masalah Jepang saat ini yang telah berlangsung selama beberapa dekade.

Keywords: Warrior class, Japanese Feudal System, Social conflict